

Kawruh kuningan lsp

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187298&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah Kawruh Kuningan Isp ini merupakan salinan dari naskah SMP/Rp.222 dengan judul Kawruh Warni-Warni Bab. Bathik, Sayang, Dhuwung, Warongka, Landheyan, Kuningan, yang ditulis oleh Ki Mas Sastrasayana dkk. Penyalinan dikerjakan oleh Ki Sinu Jayanggeni pada Desember 1933, di Surakarta. Teks terdiri dari 4 bagian yaitu: 1. Kawruh Landheyan (h.1-13); dikarang oleh M.Ng. Karyabuntara, abdidalem mantri tukang lendheyan, di Surakarta, pada Desember 1933. Teks berisi uraian tentang: nama kayu yang dapat dibuat landheyan (batang tumbak); nama-nama landheyan dan ukurannya; bentuk landheyan; nama alat. untuk membuat landheyan; urutan pengolahannya; nama perangkat landheyan; cara mengambil kayu dari hutan sampai menjadi calon landheyan; cara pengolahan kayu; perhitungan ukuran landheyan agar jaruhnya baik dan buruk. Tembusan karbon teks ini terdapat pada FSUI/KR.29 dan 30; 2. Serat Kawruh Pratingkahipun Tiyang Nyepeng Waos (h. 14-24); dikarang oleh Ng. Wirapustaka bersama dengan Ng. Prajawirana dan Sastrasayana, pada Desember 1933, di Surakarta. Berisi tatacara pemakaian senjata tumbak, antara lain: cara memegang, memakai, mengelak, menangkis. Teks dilanjutkan dengan Saranduning Dhuwung yang dibuat oleh Wg. Wirawardaya, memuat gambar dhuwung dengan penamaan bagian-bagiannya, seperti: pesi, sira celak, buntut mimi, kembang kacang, jenggot, ri pandhan, lambe gajah atau lambe kalih, thingil, gandhik, pejetan, sogok-an, meta widheng, tikel alis, sraweyan, srawingan, randha kali, lanjar ngirim, ri pandhan wingking, sosoran. Untuk tembusan karbon teks ini lihat FSUI/KR.5 dan 31; 3. Gambar Wandaning Jejeran Warni-Warni (h.25-32); ditulis oleh Ki Mas Sastrasayana pada Desember 1933, di Surakarta, dihimpun olehnya sejak tahun 1919. Teks berisi 13 gambar model pegangan keris, seperti: Mangkuratan II, Pakubanan I, Pakubanan III, Gabagusan, Rajamalan, Pakubanan IX, Yudawinatan, Wiryadiningratan, Cantheng, Dhudha brengos, Calon, Pakubanan V. Naskah yang memuat gambar serupa dapat dilihat pada FSUI/KR.4 dan 16; 4. Serat Kawruh Bathik (h.33-55); ditulis oleh Ki Mas Sastrasayana pada Desember 1933, di Surakarta. Berisi tatacara membatik, dimulai dari keterangan tentang peralatan untuk membatik, cara pembuatan sinjang batik yang halus. Tembusan karbon teks ini terdapat pada FSUI/KR.20 dan 21.